

ABSTRAK

Indonesia memiliki total jumlah penduduk sebanyak 275,77 juta jiwa. Pertumbuhan penduduk yang semakin hari semakin banyak mendorong berkembangnya berbagai industri terutama untuk kebutuhan primer manusia. Salah satu kebutuhan primer tersebut adalah rumah untuk tempat tinggal. Harga rumah yang semakin hari semakin mahal menjadikan banyak orang memilih untuk menyewa tempat tinggal seperti apartemen, kos, dan kontrakan. Permasalahan terjadi ketika pihak penyewa tidak melakukan pembayaran berdasarkan perjanjian yang telah disepakati. Hal ini menyebabkan pemilik harus menagih secara langsung dan seringkali pihak penyewa tidak ada di tempat. Sering juga penyewa tidak ada di tempat sehingga keterlambatan pembayaran terjadi. Berdasarkan masalah tersebut dibuatlah sebuah perangkat untuk memudahkan pemilik dalam menagih sewa atas properti yang dimiliki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat memiliki nilai error 6% untuk mendeteksi uang 100rb, error 0% untuk mendeteksi uang 50rb, dan error 13% untuk mendeteksi uang 20rb. Hasil percobaan juga menunjukkan bahwa perangkat mampu bekerja sesuai dengan scenario yang diinginkan. Pengiriman data melalui IoT platform Antares dan selenoid valve bekerja dengan baik.